

## KATA PENGANTAR

دَيْنُ دِينٍ وَجْهَنَّمَ حَمْزَةَ الْجَنَّةِ

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

*Alhamdulillah*, tiada kata yang pantas dan patut peneliti ungkapkan selain rasa syukur ke hadirat Allah SWT “Sang Maha Cahaya” yang telah melimpahkan kasih-sayang-Nya yang tiada batas, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *Shaallahu 'Alaihi WaSallam* yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman Iman dan Islam.

Ucapan terimakasih saya haturkan kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jaidi Paiton Probolinggo yakni **KH. Moh Zuhri Zaini BA**, yang mana beliau telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memperdalam ilmu agama di Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. Rektor Universitas Nurul Jadid yakni **KH. Abd. Hamid Wahid, M. Ag.** Yang telah memangku kami untuk beraktivitas di Universitas Nurul Jadid.
3. **Dr. H. Hasan Baharun, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan Ketua Jurusan Ilmu Qur'an Tafsir Bapak **Ahmad Fawaid M.T.H.I** Yang telah memberi kami arahan di Fakultas Agama Islam Khususnya dalam Program Studi Ilmu Qur'an tafsir
4. **KH.Najiburrahman M.AG.** dan**Muhammad Bahrul Ulum M.PIL**Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya dan berkenan dengan penuh keikhlasan waktu, pikiran, tenaga untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua Dosen Fakultas Agama Islam di Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Dalam harapan kami, semoga skripsi yang kami susun dapat memberikan manfaat dan referensi bagi teman-teman serta dalam skripsi ini, jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah yang akan datang, Atas perhatian semua pihak disampaikan terimakasih. *Jazakumullah Khairan Jaza'*.



## MOTTO

*Sebaik-baiknya manusia adalah yang memberi  
manfaat kepada orang lain*



## **PERSEMBAHAN**

Segala puji hanya bagi Allah SWT.

Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada baginda  
Nabi Muhammad SAW.

**Atas kehendak dan seiring ridha-Nya**

*Persembahan Skripsi Ini Teruntuk:*

*Kedua orang tua, Bapak Abdul Hafidz dan Ibu Sa'adah yang telah banyak memberikan do'a dan kerja keras sehingga dapat mengantarkan putrinya hingga sampai pada jenjang ini. Tunggulah anakmu membawa kesuksesan demi mendapatkan senyum dan kebahagiaan untuk membalas semua jerih payah, kerja keras, dan do'a yang tiada hentinya untuk anakmu ini. Terimakasih atas segala kesabaran, do'a, cinta, serta kasih sayang yang telah engkau berikan.*

*Murobbi kami K.H. Zuhri Zaini, dan Ny. Hj. Bisyaroh Zuhud (beserta segenap pengasuh PP Nurul Jadid). Dan Murobbi K.H. Hefni Mahfud Al-Hafid, dan Ny. Hj. Nur Khotimah Wafi(segenap pemangku Wilayah Zaid bin Tsabit). Dan dosen pembimbing saya, K.H. Najiburrahman M.Aq. dan Dr.H. Ahmad Fawaid M.Th.I dan Muhammad Bahrul Ulum M.PIL. Terimakasih atas semua ilmu dan bimbingan hidup yang tidak pernah saya temukan di tempat lain.*

*Guru Ngaji yang telah membekali dan mengajarkan ilmu agama sehingga saya dapat merasakan manisnya ilmu. Serta semua guru-guru (MI, Mts, MA, dan Madrasah) yang*

*telah mendidik dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan, jasamu akan selalu terpatri dalam lubuk hati.*

*Adik-adik ku (Ahmad zainul Abidin dan Muhammad Minanurrahman al-hadiq) yang selalu menyanyangiku dan mendukung ku.*

*Untuk Restu Firmansyah yang akan menjadi imam buat keluarga dan keturunanku nantik, yang sudah mensuprat saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.*

*Keluarga yang selalu mendukung serta do'a yang kalian panjatkan, semoga diri ini bisa menjadi insan yang berguna dan manfaat sebagaimana kenistjabhan do'a dari kalian.*

*Semua Angkatan 2017, terutama sahabat-sahabat di kelas IQT yang telah banyak memberikan kenangan indah selama dibangku kuliah, serta angkatankamar, keluarga besar Tsu'aibah Al-Aslamiyah, senior, semua pengurus Nasyiatul Hamidiyah yang telah banyak memberikan pengalaman untuk mendidik dan menjaga daerah maupun junior penerus daerah (angkatan '18, '19, '20), bersama kalian bukan hanya tawa yang kalian ciptakan tapi juga derai air mata karena terlalu lama merindu.*

*Segenap pengurus wilayah Az-Zainiyah terutama teman seusib seperjuangan yang tiada lelah memberi persahabatan yang tulus kepadaku, khususnya Ubudiyah, semoga terus mengalir barakah dan manfaat ilmu yang telah diberikan. Serta terimakasih atas kerjasamanya dan selalu semangat untuk menyongsong Az-Zainiyah lebih baik lagi.*

*Maaf jika tak ada nama yang tertentu sehingga membuat kalian resah. Percayalah kalian yang pernah saya kenal akan selalu ada dan tersimpan dalam lubuk hati dan ingatan.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vi
<b>MOTTO .....</b>	viii
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Devinisi Konsep .....	12
H. Penelitian Terdahulu .....	13
 <b>BAB II PANCA KESADARAN SANTRI</b>	
A. Poin-Poin Panca Kesadaran Santri .....	15
B. Sejarah Munculnya Konsep Panca Kesadaran Santri .....	19
C. Posisi Panca Kesadaran Santri di PP Nurul Jadid .....	21
D. Ayat-ayat Poin Panca Kesadaran Santri .....	26

**BAB III PROFIL TAFSIR AL-MARAGHI**

- |   |    |
|---|----|
| A. Biografi Mushtafa Al-Maraghi .....                   | 34 |
| B. Karakteristik dan Motode Penafsiran Al-Maraghi ..... | 41 |

**BAB IV PENAFSIRAN 5 POINT PANCA KESADARAN SANTRI  
PERSPEKTIF TAFSIR AL-MARAGHI**

- |   |    |
|---|----|
| A. Penafsiran Ayat Tentang Kesadaran Beragama.....                | 46 |
| B. Penafsiran Ayat Tentang Kesadaran Berilmu.....                 | 50 |
| C. Penafsiran Ayat Tentang Kesadaran Bermasyarakat.....           | 57 |
| D. Penafsiran Ayat Tentang Kesadaran Berbangsa dan Bernegara..... | 66 |
| E. Penafsiran Ayat Tentang Kesadaran Berorganisasi.....           | 73 |

**BAB V PENUTUP**

- |                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 83 |
| B. Saran-Saran ..... | 84 |

**DAFTAR PUSTAKA.....**.....**88**

## **TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **A. PENGERTIAN TRANSLITERASI**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

### **B. PRINSIP PEMBAKUAN**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda dikritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

### **C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Berikut adalah hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin, di antaranya meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid

Adapun penjelasannya secara berurutan adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab			
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S{	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
سـ	Sin	S	Es
شـ	Syin	Sy	Es dan Ye
صـ	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ضـ	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
طـ	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظـ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
عـ	Ain	.	Koma terbalik (di atas)
غـ	Gain	G	Ge
فـ	Fa	F	Ef
قـ	Qaf	Q	Ki
كـ	Kaf	K	Ka
لـ	Lam	L	EI
مـ	Mim	M	Em
نـ	Nun	N	En
وـ	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	.....	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### ✓ *Vokal tunggal*

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
-	Fathah	Aa
-	Kasrah	Ii
-	Dammah	Uu

### ✓ *Vokal rangkap*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, teransliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ف	Fathah dan ya	Ai	a dan i	Kalfa
و	Fathah dan wawu	Au	a dan u	Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
/ا	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
ى	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
و	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

4. Ta' Marbutah

- ✓ Ta' Marbutah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' Marbutah mati atau mendapat harkat sukun, teransliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' Marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' Marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "J". Namun dalam teransliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

*Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah*

Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf "J" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as sayidatu.

✓ *Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah*

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-

qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

#### 7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif ()'. Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

#### 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam translitersinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahuu Khai ar-raziqin, wa annallaha lahuu khairarraziqin.

#### 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitersi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahui kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah.

#### 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, perseminian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.

